

BAB I

PENDAHULUAN

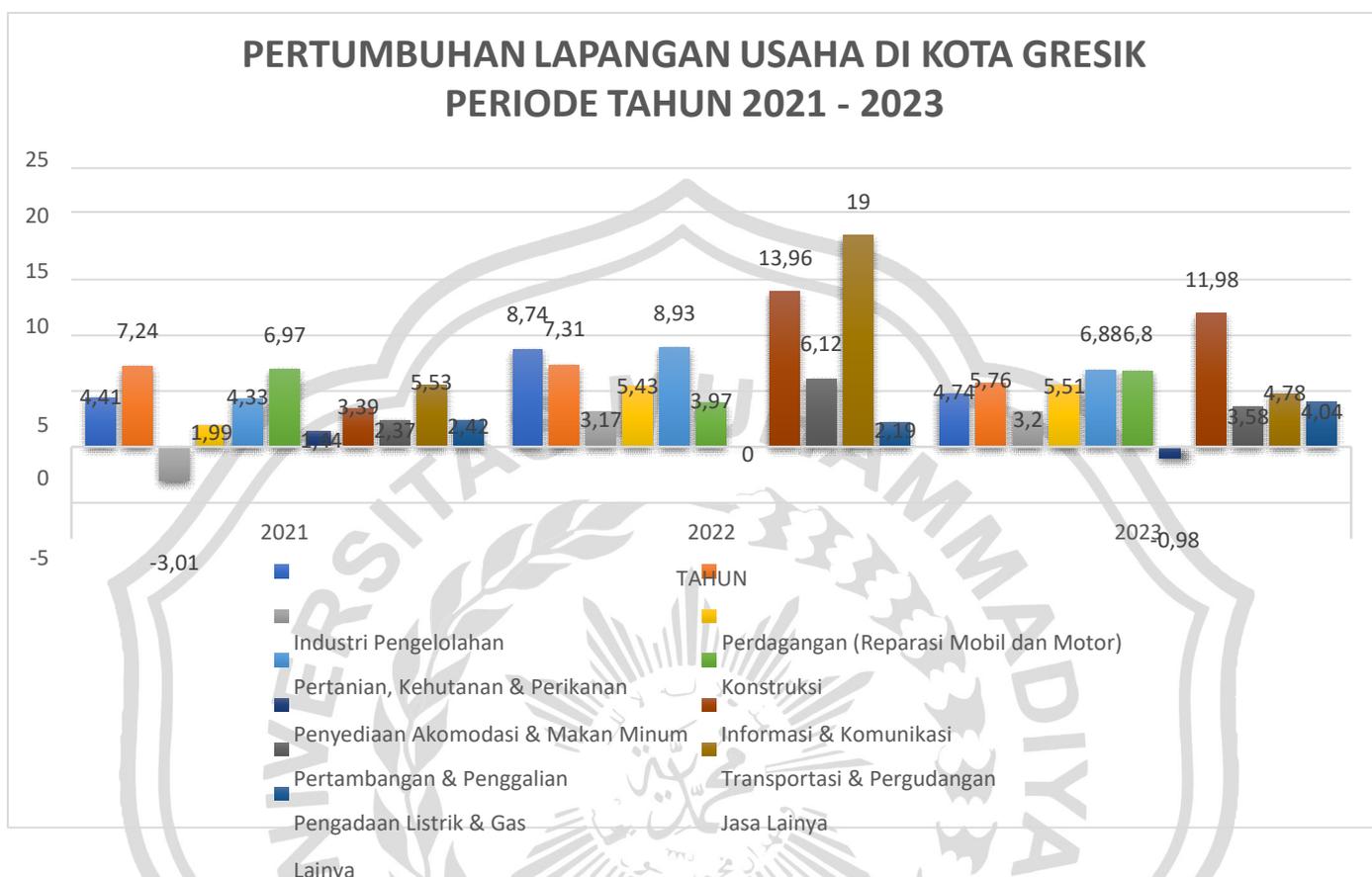
1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan Indonesia. Dalam konteks ini, banyak pelaku usaha, terutama di sektor konstruksi, menghadapi berbagai tantangan untuk dapat beradaptasi dan bersaing di pasar global. Sektor konstruksi sendiri merupakan salah satu kontribusi utama terhadap pertumbuhan ekonomi negara, dan menurut laporan CNBC pada tahun 2024, sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang pesat pada kuartal IV-2023, bahkan melebihi pertumbuhan yang dicapai pada tahun sebelumnya.

Di kota Gresik, sektor jasa konstruksi juga mengalami perkembangan yang sangat cepat. Hal ini sejalan dengan kemajuan ekonomi dan proses industrialisasi yang sedang berlangsung di daerah tersebut. Sebagai salah satu pusat industri utama di Jawa Timur, Gresik menjadi lokasi strategis bagi berbagai proyek besar, seperti pembangunan pelabuhan yang baru dan pengembangan kawasan industri. Proyek-proyek ini tentunya membutuhkan tenaga kerja konstruksi yang terampil dan berkualitas, yang dapat memenuhi standar dan kebutuhan industri yang semakin tinggi.

Dengan demikian, perkembangan sektor konstruksi di Gresik tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga memberikan peluang bagi pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan keterampilan di bidang konstruksi. Selain itu, keberadaan proyek-proyek besar ini diharapkan dapat

mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih luas di Jawa Timur dan Indonesia secara keseluruhan.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gresik 2023

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Lapangan Usaha Di Kota Gresik Periode Tahun 2021 – 2023

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa tahun 2021, sektor ini tumbuh 1,99%, mencerminkan pemulihan aktivitas pembangunan pasca-pandemi, didorong oleh permintaan stabil untuk proyek infrastruktur dan penyelesaian proyek tertunda. Tahun 2022 mencatat pertumbuhan signifikan mencapai 5,43%, berkat proyek-proyek besar seperti pembangunan pelabuhan dan kawasan industri, yang membutuhkan investasi besar dan tenaga kerja terampil. Pada tahun 2023, pertumbuhan sedikit meningkat menjadi 5,51%, menunjukkan permintaan berkelanjutan untuk pembangunan infrastruktur, didorong oleh kelanjutan proyek

dari tahun sebelumnya dan ekspansi kawasan industri. Meskipun tidak secepat tahun 2022, sektor konstruksi tetap penting bagi perkembangan ekonomi lokal dan daya tarik investasi di Gresik.

Salah satu perusahaan jasa konstruksi yang sudah berkembang besar di Gresik adalah PT Asuka Engineering Indonesia, yang telah beroperasi selama lebih dari 18 tahun. PT Asuka Engineering Indonesia dikenal berkualitas dan terpercaya, yang berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan industri di Indonesia. Dalam bidang konstruksi, PT Asuka Engineering Indonesia menawarkan berbagai layanan, mulai dari penyediaan material hingga tenaga kerja profesional di bidangnya. Perusahaan ini telah menjalin kerja sama dengan sejumlah perusahaan besar seperti PT Smelting PT JIPE, PT Freeport Indonesia dan masih banyak perusahaan besar dalam proyek-proyek strategis di tanah air. Keberhasilan sejumlah perusahaan besar yang menggunakan jasa PT Asuka Engineering Indonesia menunjukkan bahwa mereka mampu menyediakan material dan tenaga kerja yang memenuhi standar kualitas tinggi dalam konstruksi.

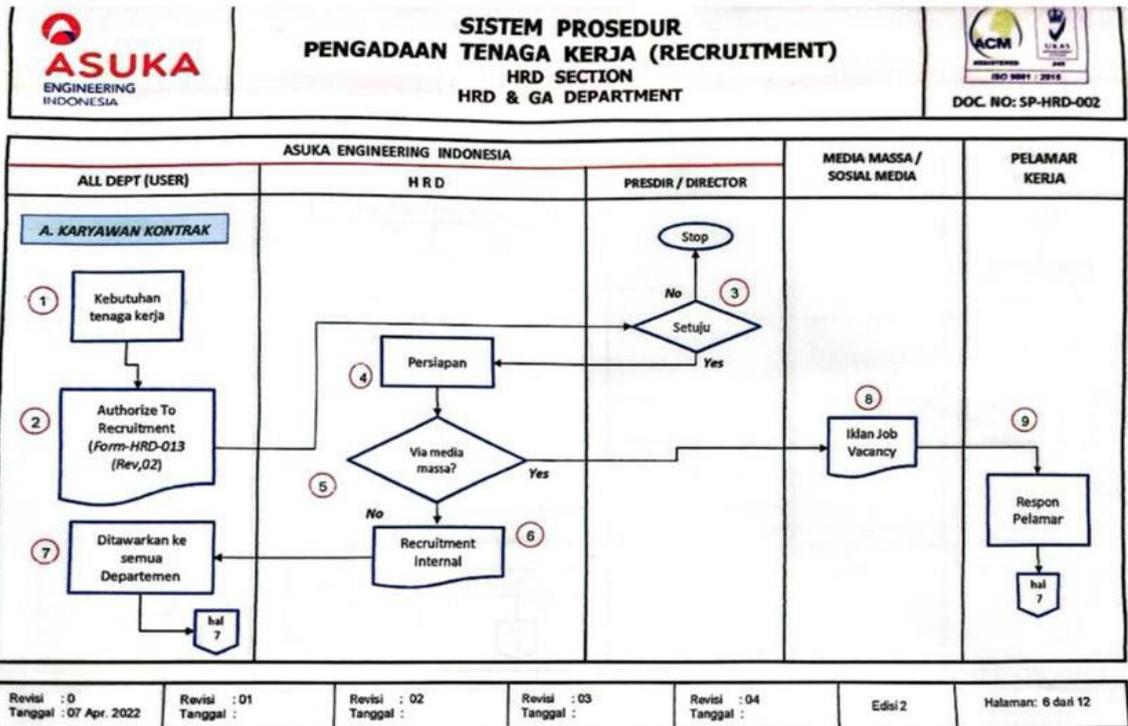
Menurut laman resmi (<https://www.asukaindonesia.co.id>) PT Asuka Engineering Indonesia, dari 2014 hingga 2024, perusahaan telah menyelesaikan lebih dari 10.430 proyek dengan total jam kerja lebih dari 10.297.782 dan sekitar 15.515 karyawan aktif. Dalam hal tersebut PT Asuka Engineering Indonesia secara aktif membuka berbagai lowongan kerja, karena pada dasarnya kegiatan utama dalam praktik pengelolaan sumber daya manusia adalah proses rekrutmen dan (Sumadhinata & Sari, 2023).

Dalam hal ini, dapat kita simpulkan bahwasanya PT. Asuka Engineering Indonesia dalam membutuhkan karyawan dapat dibilang tergolong sangat cepat,

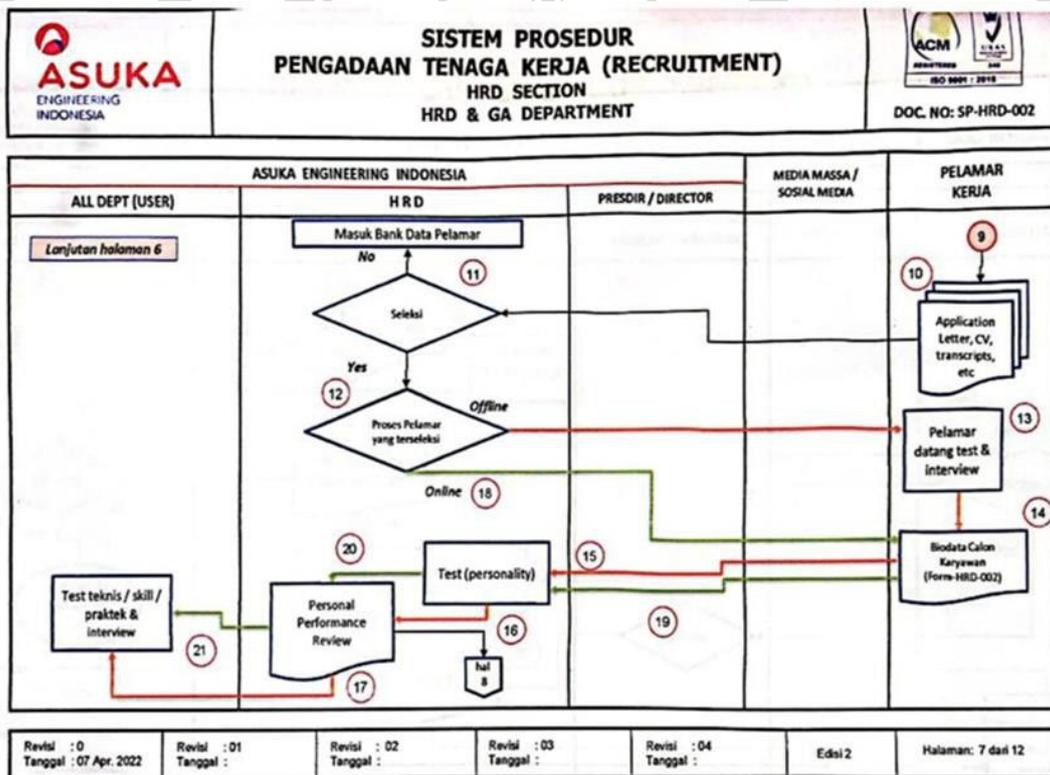
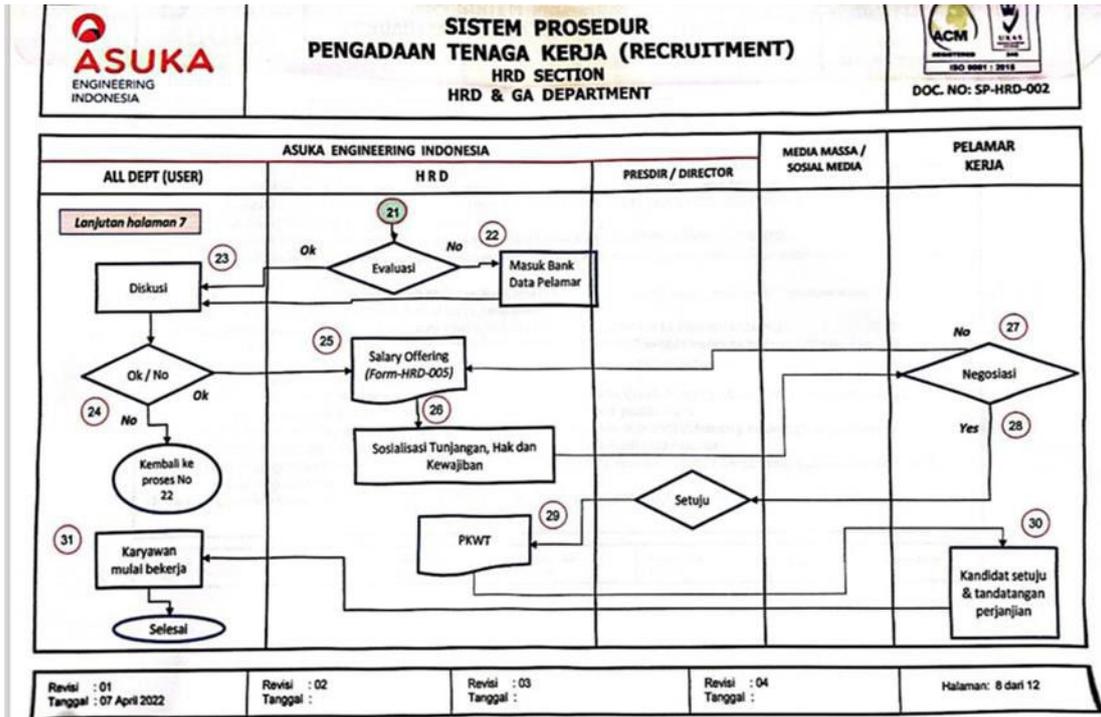
karena sistem kerja perusahaan ini berbeda dengan sistem kerja perusahaan lain, dimana kebanyakan karyawan di PT. Asuka Engineering Indonesia membutuhkan karyawan untuk melaksanakan proyek yang sedang dikerjakan. Seringkali perusahaan tidak melihat bahwasanya mencari karyawan itu harus ada alur yang tepat, karena untuk persoalan mencari kandidat yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang di butuhkan perusahaan tidaklah mudah, sehingga jika perusahaan tidak melaksanakan tahapan proses rekrutmen dengan tepat maka hal itu nantinya akan mengakibatkan perusahaan kesusahan dalam mencari karyawan yang berpotensi dan perusahaan dinilai tidak bisa melaksanakan kegiatan sumber daya manusia dengan optimal.

Rekrutmen karyawan sangat penting untuk keberlanjutan perusahaan. menurut (Parella, 2022), Penarikan (rekrutmen) merupakan usaha mencari dan mempengaruhi tenaga kerja agar mau melamar lowongan pekerjaan yang ada dalam suatu perusahaan. Dalam industri yang penuh persaingan, perusahaan perlu merekrut dan memilih karyawan terbaik. Jika praktik rekrutmen dilakukan dengan baik, kinerja karyawan yang terpilih akan optimal. (Winarta & Mahayasa, 2022). Kualitas sumber daya manusia setiap pekerja dipengaruhi oleh sistem kerja perusahaan, jika sistem rekrutmennya efektif, maka perusahaan akan mendapatkan karyawan dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi (Prastiwi et al., 2022).

Proses rekrutmen harus dilakukan secara tepat dan mengikuti standar operasional prosedur (SOP) perusahaan. PT Asuka Engineering Indonesia melaksanakan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan mengisi posisi kosong dalam proyek yang sedang berjalan. Berikut adalah SOP rekrutmen di perusahaan tersebut:



Gambar diatas menunjukkan alur SOP dalam proses rekrutmen di PT Asuka Engineering Indonesia. Proses rekrutmen di PT Asuka Engineering Indonesia mengikuti alur SOP yang terstruktur dan strategis. Tahapan-tahapan dalam SOP ini dirancang dengan baik untuk memastikan kelancaran dan efektivitas rekrutmen. Sebelum memulai proses rekrutmen, perusahaan terlebih dahulu melakukan identifikasi kebutuhan tenaga kerja. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa posisi yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Setelah kebutuhan tenaga kerja diidentifikasi, perusahaan melanjutkan dengan pengisian form ATR (*Authorize To Recruitment*). Formulir ini berfungsi sebagai dokumen resmi untuk meminta persetujuan dan memulai proses rekrutmen. Dengan pendekatan ini, perusahaan memastikan bahwa setiap langkah dalam rekrutmen berjalan sesuai prosedur dan kebutuhan yang telah direncanakan.



Gambar 1. 2
SOP Proses Rekrutmen PT. Asuka Engineering Indonesia

Berdasarkan SOP "Sistem Prosedur Pengadaan Tenaga Kerja (Recruitment)" PT Asuka Engineering Indonesia, langkah pertama dalam proses rekrutmen adalah identifikasi kebutuhan tenaga kerja oleh departemen yang membutuhkan. Langkah ini menjadi krusial karena sering kali kebutuhan muncul secara mendadak akibat proyek konstruksi yang datang secara tiba-tiba. Namun, adanya koordinasi yang kurang efektif dalam proses perencanaan tenaga kerja. Hal ini menyebabkan identifikasi kebutuhan tidak dilakukan secara proaktif. Masalah ini menunjukkan perlunya perencanaan tenaga kerja yang lebih strategis untuk mendukung kelancaran prosedur rekrutmen sesuai SOP. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis perencanaan tenaga kerja yang lebih strategis agar prosedur rekrutmen dapat berjalan lancar, dengan judul **“Analisis Proses Rekrutmen Di Jasa Konstruksi Pada PT Asuka Engineering Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana implementasi sistem prosedur operasional (SOP) dalam proses rekrutmen di PT Asuka Engineering Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan tenaga kerja?
2. Apa tantangan dalam proses rekrutmen yang dihadapi oleh PT Asuka Engineering Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk :

1. Untuk mengetahui implementasi sistem prosedur operasional (SOP) dalam proses rekrutmen di PT Asuka Engineering Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan tenaga kerja.
2. Untuk mengetahui tantangan dalam proses rekrutmen yang dihadapi oleh PT Asuka Engineering Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian Ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori-teori terkait manajemen sumber daya manusia, terutama dalam hal rekrutmen dalam industri yang kompetitif, dan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, baik di sektor konstruksi maupun sektor lainnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis untuk berbagai pihak, yaitu :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambahkan wawasan serta pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian serta pemahaman yang mendalam pada bidang manajemen sumber daya manusia.

- b. Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik

Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi pustaka di perpustakaan

Universitas Muhammadiyah Gresik serta memberikan atau menambah pengetahuan dan wawasan sebagai referensi untuk pihak yang juga melaksanakan penelitian dengan persoalan yang sama.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai implementasi sistem prosedur operasional (SOP) dalam rekrutmen. Dengan memahami faktor-faktor yang ada dalam SOP, perusahaan dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan proses rekrutmen. Hal ini akan membantu PT Asuka Engineering Indonesia dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja secara lebih efisien dan tepat waktu, terutama saat menghadapi proyek yang mendesak.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang mengeksplorasi lebih lanjut tentang pengembangan sumber daya manusia di sektor konstruksi. Penelitian berikutnya dapat fokus pada analisis dampak pelatihan dan pengembangan karyawan terhadap kinerja perusahaan, atau membandingkan praktik rekrutmen di berbagai perusahaan konstruksi untuk menemukan metode yang paling efektif.

1.5 Kesenjangan Fenomena

Dalam latar belakang yang disajikan, kesenjangan dalam proses rekrutmen sering kali muncul akibat kurangnya koordinasi yang efektif dalam proses perencanaan tenaga kerja (*Manpower Planning* atau MPP) antara kebutuhan mendesak di lapangan dengan kesiapan sumber daya perusahaan. Kebutuhan tenaga kerja yang mendadak di PT Asuka Engineering Indonesia sering kali disebabkan oleh proyek

baru muncul secara tiba – tiba, perusahaan sering kali dihadapkan pada kebutuhan untuk merekrut banyak karyawan dalam waktu singkat.

Fenomena ini menunjukkan ketidaksesuaian antara perencanaan / *mapower planning* yang ditetapkan dan implementasinya dalam konteks rekrutmen di perusahaan tersebut. Hal ini dapat menimbulkan pertanyaan tentang implementasi sistem prosedur operasional (SOP) dalam rekrutmen di PT Asuka Engineering Indonesia terhadap pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, serta apa tantangan dalam proses rekrutmen yang dihadapi oleh perusahaan.

Fenomena ini tidak hanya mencerminkan adanya kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan, tetapi juga mengindikasikan perlunya evaluasi mendalam terhadap efektivitas SOP yang digunakan dalam mendukung proses rekrutmen. Kegagalan dalam menerapkan perencanaan yang matang dapat menghambat perusahaan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja secara tepat waktu, terutama dalam industri konstruksi yang sering menghadapi perubahan kebutuhan secara mendadak.

Fenomena ini dapat menarik perhatian peneliti untuk menginvestigasi lebih lanjut tentang apa tantangan dalam proses rekrutmen yang dihadapi oleh perusahaan. Apakah itu karena penerapan SOP rekrutmen yang kemungkinan belum cukup fleksibel untuk menghadapi dinamika kebutuhan tenaga kerja sering berubah dalam industri konstruksi, serta kurangnya calon tenaga kerja bersertifikasi atau keterampilan spesifik pada pelamar juga diduga menjadi hambatan utama yang memperlambat proses rekrutmen dan memengaruhi pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara tepat waktu.